

Hubungan *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan Adiksi Media Sosial TikTok pada Remaja

Oleh:

Aminatul Hidayah,

Dwi Nastiti

Program Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023



Pendahuluan

Media sosial senantiasa mengalami pembaruan setiap tahun

Selain untuk berkomunikasi dan bertukar informasi, juga sebagai media hiburan

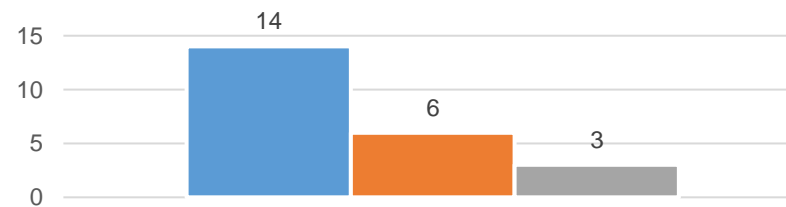
Salah satu media sosial yang cukup terkenal di Indonesia adalah TikTok.

Survey APS menyebutkan bahwa prevalensi FoMO pada remaja berkisar 50%

FoMO merupakan salah satu faktor psikologis

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan adiksi, salah satunya faktor psikologis

Hasil Survey Awal



- Menggunakan TikTok > 5 jam/hari
- Mengakses TikTok saat pelajaran berlangsung
- Tidak mengerjakan tugas karena terdistraksi TikTok

TikTok memiliki sejumlah fitur terbaru yang tidak dimiliki oleh media sosial lain

Dengan menggunakan TikTok akan memperoleh efek kepuasan dan kesenangan

Memunculkan adiksi karena adanya keinginan untuk mengakses TikTok terus-menerus

Sekitar 13% pengguna tiktok di Indonesia adalah remaja (*Ginee.com*)

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat Hubungan antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan Adiksi Media Sosial TikTok pada Remaja?

Metode

Variabel & Jenis Penelitian

Variabel X : *Fear of Missing Out (FoMO)*

Variabel Y : Adiksi Media Sosial TikTok

Penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional

Instrumen Penelitian

FoMO diukur menggunakan *FoMO Scale*.

Adiksi Media Sosial TikTok diukur menggunakan *Social Media Addiction Scale (SMAS)*.

Populasi & Sampel Penelitian

Populasi: pelajar tingkat SMP–SMA di Kecamatan Tanggulangin, Sidoarjo, berjumlah 3.440.

Sampel: 342 orang dengan kategori pelajar berusia 12–18 tahun dan merupakan pengguna TikTok, dipilih melalui teknik *purposive sampling*

Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*.

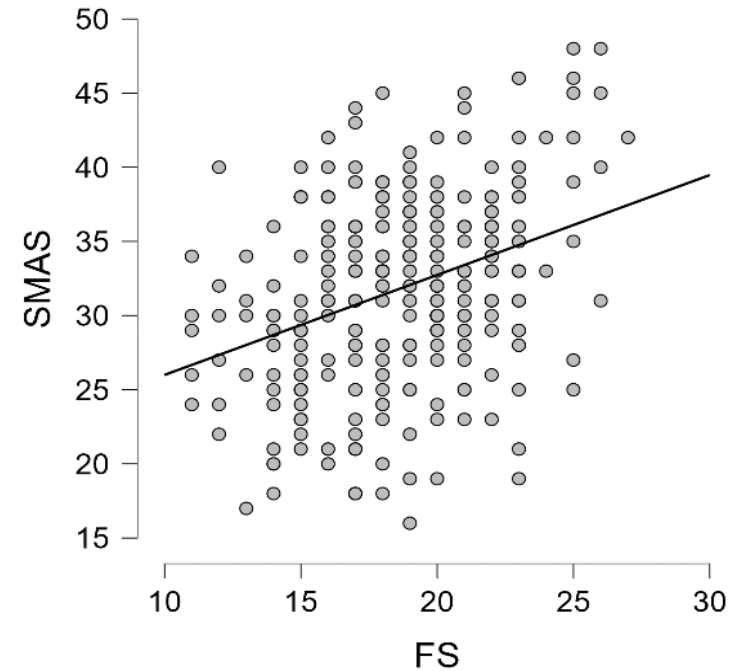
Hasil

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality			
		Shapiro-Wilk	p
FS	-SMAS	0.994	0.225

Nilai signifikansi (p) adalah 0,225 ($>0,05$) yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

Uji Linieritas



Kenaikan tingkat FoMO diikuti dengan kenaikan tingkat adiksi media sosial TikTok.

Hasil

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations			
		Pearson's r	p
FS	-SMAS	0.351 ***	< .001
* p < .05, ** p < .01, *** p < .001			

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,351 dengan signifikansi (p) = <0,001 (<0,05), yang berarti bahwa hipotesis diterima.

Terdapat hubungan positif antara *Fear of Missing Out* (FoMO) dengan adiksi media sosial TikTok

Koefisien Determinasi

Model Summary - FS				
Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	3.149
H ₁	0.351	0.123	0.120	2.954

Nilai $R^2 = 0,123$ menunjukkan bahwa variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) memiliki pengaruh sebesar 12,3% terhadap adiksi media sosial TikTok

Hasil

Gambaran Responden Berdasarkan Lama Penggunaan TikTok

Lama Menggunakan TikTok	Jumlah	Presentase
1 Tahun	110	32%
2 Tahun	72	21%
3 Tahun	58	17%
Lebih dari 3 Tahun	102	30%
JUMLAH	342	100%

Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat FoMO dan Adiksi TikTok

Kategori	Responden Penelitian			
	Fear of Missing Out (FoMO)		Adiksi Media Sosial TikTok	
	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase
Rendah	61	18%	56	16%
Sedang	213	62%	242	71%
Tinggi	68	20%	44	13%
JUMLAH	342	100%	342	100%

Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Konten TikTok

Jenis Konten TikTok yang Disukai	Jumlah	Presentase
Edukasi	27	8%
Hiburan	241	70%
Promosi	71	21%
Game	3	1%
JUMLAH	342	100%

Pembahasan

Terdapat hubungan positif antara Fear of Missing Out (FoMO) dengan adiksi media sosial TikTok dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,351 dan nilai signifikansi (p)= $<0,001$ ($<0,05$). Semakin tinggi tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO), maka juga semakin tinggi tingkat adiksi media sosial TikTok pada remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Fear of Missing Out* (FoMO), maka juga semakin rendah tingkat adiksi media sosial TikTok pada remaja.

Hasil pada penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Amelia pada subjek dewasa awal yang juga menunjukkan bahwa terdapat peran *Fear of Missing Out* (FoMO) terhadap adiksi media sosial TikTok.

Pada penelitian ini diketahui nilai $R^2 = 0,123$, yang berarti bahwa variabel *Fear of Missing Out* (FoMO) memberikan pengaruh sebesar 12,3% terhadap adiksi media sosial TikTok.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yahya dan Rahim menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adiksi terhadap suatu media sosial pada remaja di Asia adalah faktor psikologis (Yahya & Rahim, 2017).

Pada penelitian Yahya dan Rahim tersebut juga dijelaskan bahwa masih ada faktor lain yang menyebabkan timbulnya adiksi terhadap suatu media sosial, yakni faktor sosial dan faktor penggunaan teknologi (Yahya & Rahim, 2017).

Pembahasan

Pada usia remaja, individu mengalami kondisi kebingungan karena ketidakmampuan dalam menentukan aktifitas yang bermanfaat bagi diri sendiri, serta adanya keingintahuan terhadap hal-hal yang belum diketahui. Remaja cenderung merasa tidak aman akan ditinggalkan dan melewatkan sesuatu

Hal inilah yang menyebabkan remaja menghabiskan sebagian besar waktu mereka untuk mengakses informasi terbaru sebanyak-banyaknya dari media sosial yang mereka miliki, salah satunya TikTok.

Individu yang mengalami FoMO dapat dengan mudah terdorong untuk membuka TikTok secara terus menerus agar dapat terkoneksi dan turut terlibat dalam aktivitas pengguna lain di TikTok guna memenuhi kebutuhan akan kedekatan atau keinginan untuk terkoneksi dengan orang lain. Hal itu dapat mengakibatkan seseorang yang menderita FoMO mengalami adiksi media sosial TikTok.

Temuan Penting Penelitian

Sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat FoMO pada kategori sedang yakni sebanyak 213 orang (62%). Begitu pula berdasarkan kategorisasi adiksi media sosial TikTok, diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat adiksi media sosial TikTok pada kategori sedang, yakni sebanyak 242 orang (71%). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat FoMO yang sedang yang dapat menyebabkan adanya kecanduan media sosial TikTok.

Responden dengan tingkat FoMO kategori sedang didominasi oleh responden yang telah menggunakan TikTok lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 80 orang. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin, responden dengan tingkat FoMO sedang didominasi oleh remaja laki-laki yaitu sebanyak 142 orang.

Responden dengan tingkat adiksi media sosial TikTok kategori sedang didominasi oleh responden yang telah menggunakan TikTok lebih dari 3 tahun yaitu sebanyak 68 orang. Selain itu, berdasarkan jenis kelamin, responden dengan tingkat adiksi media sosial TikTok kategori sedang juga didominasi oleh remaja laki-laki yaitu sebanyak 122 orang.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan psikologi, terutama mengenai *Fear of Missing Out* (FoMO) dan adiksi media sosial TikTok

Manfaat Praktis

- Bagi pelajar berusia remaja diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan agar mampu lebih bijak dalam menggunakan media sosial TikTok, sementara bagi pengajar dan orang tua diharapkan mampu memberi pengawasan terhadap remaja dalam menggunakan media sosial TikTok
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teori dalam melakukan penelitian serupa pada penelitian selanjutnya.

Referensi

- badi, H. S. (2019). Media Sosial dan Antitesis Jurnalisme. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 7(1), 17–29.
- Adieb, M. (2022). 7 Jenis Media Sosial Beserta Contohnya yang Perlu Kamu Tahu. Glints. <https://glints.com/id/lowongan/tipe-media-sosial/#.ZDR5q3ZBy00>
- Akbar, R. S., Aulya, A., Psari, A. A., & Sofia, L. (2019). Ketakutan Akan Kehilangan Momen (FoMo) Pada Remaja Kota Samarinda. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 38. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2404>
- Al-Menayes, J. (2016). The Fear of Missing out Scale: Validation of the Arabic Version and Correlation with Social Media Addiction. *International Journal of Applied Psychology*, 6(2), 41–46. <https://doi.org/10.5923/j.ijap.20160602.04>
- Alberthus, A. P. T. (2017). *Hubungan Antara Fear of Missing Out Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram*.
- Amelia, D. T. (2022). Peran Fear Of Missing Out Terhadap Kecanduan Media Sosial. *Journal of Multidisciplinary Research and Developmen*, 4(3), 61–67.
- Aprilia, R., Hendrawati, S., & Sriati, A. (2020). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Journal of Nursing Care*, 3(1), 41–53. <https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/view/26928>
- Azmi, N. (2019). *Hubungan Antara Fear of Missing Out (FoMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Chandra Kusuma, D. N. S., & Oktavianti, R. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri (Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, 4(2), 372. <https://doi.org/10.24912/kn.v4i2.8214>
- Christina, R., Yuniardi, M. S., & Prabowo, A. (2019). Hubungan Tingkat Neurotisme dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Remaja Pengguna Aktif Media Sosial. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 105–117. <https://doi.org/10.23917/indigenous.v4i2.8024>
- Erfani, T. (2022). *TikTok Ramai Digunakan di Indonesia, Bagaimana Islam Memandangnya?* Serambinews.Com. <https://kumparan.com/tesyaerfani123/tiktok-ramai-digunakan-di-indonesia-bagaimana-islam-memandangnya-1xdZE5MQQ8b/full>
- Farmer, R. F., & Chapman, A. L. (2016). *Behavioral Interventions in Cognitive Behavior Therapy (Second)*. American Psychological Association.

Referensi

- Fuster, H., Chamarro, A., & Oberst, U. (2017). Fear of Missing Out, online social networking and mobile phone addiction: A latent profile approach. *Aloma: Revista de Psicologia, Ciències de l'Educació i de l'Esport*, 35(1), 22–30. <https://doi.org/10.51698/aloma.2017.35.1.22-30>
- Gantiny, T. P. (2018). GAMBARAN SELF-ESTEM SISWA YANG MENGALAMI KECANDUAN MEDIA SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA. *Fokus*, 1(4).
- Ginee.com. (2021). *Pengguna TikTok Indonesia Gempar, Potensi Cuan Menggeleгар!* Ginee.Com. <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi Media Sosial dan Gadget bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>
- Hartinah, S., Sriati, A., & Kosasih, C. E. (2019). Gambaran Tingkat Gejala Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Padjadjaran. *Jurnal Keperawatan BSI*, 7(1), 123–133. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- Hayati, N. (2020). *Bersaing dengan Instagram dan YouTube, Aplikasi TikTok asal China tak Hanya Video Receh Artikel ini telah tayang di SerambiNews.com dengan judul Bersaing dengan Instagram dan YouTube, Aplikasi TikTok asal China tak Hanya Video Receh*, <https://aceh.tribunne>. Serambinews.Com. <https://aceh.tribunnews.com/2020/01/27/bersaing-dengan-instagram-dan-youtube-aplikasi-tiktok-asal-china-tak-hanya-video-receh>
- Hijrah, & Nurul Intan. (2021). Dampak Negatif Pemanfaatan Aplikasi Tik-Tok Di Kalangan Remaja Desa Mata Ie Kabupaten Aceh Barat Daya. *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 275–281. <https://doi.org/10.47498/tanzir.v12i2.731>
- Indah, A. P. (2022). *Model Dinamika Kecanduan Media Sosial: Studi Kasus Kecanduan TikTok pada Mahasiswa FMIPA UNESA*. 10(01), 131–139.
- Kelvin Layzuardy. (2018). *Ini 6 Kelebihan TikTok Dibandingkan Aplikasi Video Sharing Lainnya*. <https://nextren.grid.id/read/011268871/ini-6-kelebihan-tiktok-dibandingkan-aplikasi-video-sharing-lainnya?page=all>
- Kumparan.com. (2020). *Ini Asal Muasal TikTok yang Kini Mendunia*. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/ini-asal-muasal-tiktok-yang-kini-mendunia-1ss18QadAEN>

Referensi

- Massie, A. K. (2020). Kehadiran TikTok di Masa Pandemi (The Presence of TikTok in the Pandemic). *Jurnal Social Science Research Network*, 6(1), 1–8. https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3633854
- Nafisa, S., & Kusuma Salim, I. (2022). Hubungan antara Fear of Missing Out dengan Kecanduan Media Sosial. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.25299/jicop.v2i1.9406>
- Przybylski, A. K., Murayama, K., Dehaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.02.014>
- Puspitasari, A. (2012). Konformitas Teman Sebaya terhadap Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Tiktok pada Komunitas Remaja di Seberang Ulu 2 Palembang. *Jurnal Ilmiah PSYCHEV*, Vol. 15, 95–104.
- Rahardjo, W., Qomariyah, N., Andriani, I., Hermita, M., & Zanah, F. N. (2020). Adiksi Media Sosial pada Remaja Pengguna Instagram dan WhatsApp: Memahami Peran Need Fulfillment dan Social Media Engagement. *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 5–16. <https://doi.org/10.7454/jps.2020.03>
- Rahmadani, A. K. (2022). *No Title*. Universitas Gunadarma.
- Rahmayani, M. (2021). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Kecanduan Mahasiswa*. 6(7), 6.
- Sacco, R. G. (2013). Re-Envisaging the Eight Developmental Stages of Erik Erikson: The Fibonacci Life-Chart Method (FLCM). *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 3(1). <https://doi.org/10.5539/jedp.v3n1p140>
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Masa Hidup Jilid I* (Edisi ke-1). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Spies Shapiro, L. A., & Margolin, G. (2014). [Theories of Adolescent Social Media Use]. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s10567-013-0135-1>. Growing

Referensi

- Subagiyo, N. A., & Aestetika, N. M. (2023). Motives for Using Tiktok among Communication Studies Students at Muhammadiyah University of Sidoarjo. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, 5, 1–9. <https://doi.org/10.21070/jims.v5i0.1577>
- Subagja, N. P. (2021). *Hubungan antara Fear of Missing Out dengan Kecanduan Media Sosial (TikTok) pada Mahasiswa Pengguna TikTok di Universitas Muhammadiyah Purwokerto* (Issue 1998). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Edisi kedua). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, F. (2014). Instagram dan Fashion Remaja (Studi Kasus Peran Media Sosial Instagram terhadap Trend Fashion Remaja dalam Akun @ootdindo Tahun 2014). *Analysis of Micro-Earthquakes in the San Gabriel Mountains Foothills Region and the Greater Pomona Area As Recorded By a Temporary Seismic Deployment*, 1(hal 140), 43. <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>
- van Rooij, A. J., Lo Coco, G., De Marez, L., Franchina, V., & Abeeel, M. Vanden. (2018). Fear of missing out as a predictor of problematic social media use and phubbing behavior among flemish adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph15102319>
- Wahyunindya, B. P., & Silaen, S. M. J. (2021). Kontrol diri dengan fear of missing out terhadap kecanduan media sosial pada remaja karang taruna Bekasi Utara. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(1), 51–58.
- Warouw, G. M. (2020). Gambaran Adiksi Media Sosial Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 1–30. https://www.mendeley.com/catalogue/5b9db872-0514-3709-a3be-885d4ef0778f/?utm_source=desktop&utm_medium=1.19.8&utm_campaign=open_catalog&userDocumentId=%7B5c3a4bd8-e997-43d5-a369-6191a7754bb7%7D
- Wulandari, R. (2015). Analisis tingkat kecanduan media sosial pada remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2), 1–15. <https://doi.org/10.1111/tpj.12882>
- Yahya, Y., & Rahim, N. Z. A. (2017). Factors influencing social networking sites addiction among the adolescents in Asian Countries. *Proceedings Of the 21st Pacific Asia Conference on Information Systems: "Societal Transformation Through IS/IT"*, PACIS 2017.
- Young, K. . (2017). *Kecanduan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

